

ABSTRAK

Hassanah Setianingsih (42150141), Oktaviana Lukyta Sari (42150522), Siti Sarah (42150368), Saeful Rahman (42150064), Annisa Nurdika Noviandani (42150414), Program Dokumenter Televisi “Sorot Nusantara” Episode “Jaranan Blitar Kang Kawentar”.

Dari hasil pengamatan seorang Analis Kesenian Daerah, eksistensi kesenian tari tradisional khususnya tari Jaranan Jawa Timur semakin kurang diminati bahkan oleh masyarakat lokal. Generasi muda lebih tertarik dengan tari modern yang berasal dari luar. Hal ini menyebabkan pergeseran budaya yang sangat dirasakan dampaknya, melihat semakin banyak kesenian asli Indonesia yang diklaim oleh bangsa lain. Anggapan-anggapan yang berkembang di masyarakat yang memandang bahwa kesenian tari tradisional itu kuno semakin memperkuat alasan tari tradisional kurang diminati. Penulis menggunakan metode induktif, dan penelitian *grounded* yang menggunakan teknik-teknik wawancara mendalam, dan diskusi kelompok fokus, yang selama ini dilakukan dalam tradisi studi media dan budaya. Kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan oleh penulis menunjukkan bahwa perlu adanya kelompok masyarakat yang sadar akan pentingnya menjaga kekayaan kesenian dan kebudayaan lokal, membentuk sebuah kelompok kesenian merupakan salah satu upaya pelestarian kesenian tari tradisional khususnya tari Jaranan Jawa Timur.

Kata Kunci : Kesenian, Tari Tradisional, Jaranan

ABSTRACT

Hassanah Setianingsih (42150141), Oktaviana Lukyta Sari (42150522), Siti Sarah (42150368), Saeful Rahman (42150064), Annisa Nurdika Noviandani (42150414), Program Dokumenter Televisi “Sorot Nusantara” Episode “Jaranan Blitar Kang Kawentar”.

From the observation of an Analyst of Regional Arts, the existence of traditional dance arts, especially Jaranan dance of East Java increasingly less attractive even by local communities. The younger generation is more interested in modern dance coming from outside. This led to a deeply perceived cultural shift in its impact, seeing more and more Indonesian native art claimed by other nations. Considerations that developed in the community that the traditional dance art that ancient increasingly strengthen the reason for traditional dance less desirable. The author uses inductive methods, and grounded research using in depth interview techniques, and focus group discussions, which have been done in the tradition of media and cultural studies. The conclusion of the research conducted by the authors shows that the need for a group of people who are aware of the importance of maintaining the richness of local art and culture, forming an arts group is one of the efforts to preserve traditional dance arts, especially Jaranan dance of East Java.

Keywords: Art, Traditional Dance, Jaranan